

IMPLIKASI HADITS ISTIQOMAH DALAM SEMANGAT BERAGAMA (Analisis Perspektif Psikologi)

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Hadis



Oleh :

BAGUS IHZA HARAHAHAP
NIM. 11830111610

Pembimbing I
Dr. Sukiyat, M.Ag

Pembimbing II
Dr. Abu Bakar, M.Pd

JURUSAN ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H / 2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

yang berjudul : **Implikasi Hadits Istiqomah Dalam Semangat Beragama (Analisis Perspektif Psikologi)**

Bagus Ihza Harahap

11830111610

Ilmu Hadis

telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin

Tanggal : 19 Juni 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Juni 2023

Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M. Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/Penguji II

Dr. Advnata, M. Ag

NIP. 19770512 200604 1 006

MENGETAHUI

Penguji IV

Dr. H. Ali Akbar, MIS

NIP. 19641217 199103 1 002

Ketua/Penguji I

Stite Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag

NIP. 19700617 200701 1 033

Penguji III

Dr. H. Nixon, Lc., M. Ag

NIP. 19670113 200604 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menjiplak atau menyalin atau seluruh atau sebagian dari tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak Cipta UIN Suska Riau

Dr. Sukiyat, M.Ag

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudara/i

Ag. Bagus Ihza Harahap

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di:

Pekanbaru

Assalamu'alaikumWr. Wb

Dengan hormat,

Setelah membaca dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama	: Bagus Ihza Harahap
NIM	: 11830111610
Program Studi	: Ilmu Hadis
Judul	: IMPLIKASI HADITS ISTIQOMAH DALAM SEMANGAT BERAGAMA (Analisis Perspektif Psikologi)

Dengan ini dapat disetujui secara resmi dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian tercapkan terima kasih.

Pekanbaru, 12 Juni 2023

Pembimbing I

UIN SUSKA RIAU

Dr. Sukiyat, M.Ag
NIP. 1970101020064 1001

penyusunan dan memperhatikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak Cipta

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. Abu Bakar, M.Pd
Dekan Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

OTA DINAS

kepada: Skripsi Saudara/i

An. Bagus Ihza Harahap

di:
Dekan Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

di:
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Setelah membaca dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk
perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Bagus Ihza Harahap
NIM : 11830111610
Program Studi : Ilmu Hadis
Judul : IMPLIKASI HADITS ISTIQOMAH DALAM
SEMANGAT BERAGAMA (Analisis Perspektif
Psikologi)

kegiatan ini dapat disetujui secara resmi dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas
Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikian untuk dapat
dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 12 Juni 2023

Pembimbing II

Dr. Abu Bakar, M.Pd
NIP. 19580803199402 1001

UIN Suska Riau
Penerbitan ini tidak mengimprimakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Bagus Ihza Harahap, 2023

yang bertanda tangan di bawah ini:

: Bagus Ihza Harahap
 : Padangsidempuan, 6 Agustus 2000
 : 11830111610
 : Ushuluddin / Hadits
 : Implikasi hadits Istiqomah dalam semangat beragama
 (Analisis Perspektif Psikologi)

yang ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.

2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.

3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.

4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.

5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 10 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Bagus Ihza Harahap
NIM. 11830111610

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah wa syukurillah, kami sampaikan atas kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Implikasi Hadits Istiqomah Dalam Semangat Beragama (Analisis Perspektif Psikologi).

Shalawat beriring salam semoga senantiasa kita panjatkan kepada Nabi Muhammad Sahallallahu alaihi wasallam, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Zulkarnain Harahap dan Ibunda Masdalena Nasution yang telah memberikan doa, dukungan serta motivasi kepada penulis secara moril maupun material. Penulis menyadari bahwa penulis pada penelitian skripsi ini tidak akan selesai apabila total ada dorongan secara langsung, untuk itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Rektor UIN SUSKA, Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag., beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.
2. Ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. US., Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M. Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, S. Th, I., MIS., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M, Ag.
3. Ayahanda Dr. Adynata, M. Ag, selaku Ketua Program Studi Ilmu Hadis beserta jajaran yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Ayahanda Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M, Ag., selaku penasihat akademik yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Ayahanda Dr. Sukiyat, M. Ag., dan Ayahanda Dr. Abu Bakar, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih atas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segala nasihat, motivasi dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama ini.

6. Bapak dan Ibu dosen prodi Ilmu Hadis yang telah memberikan ilmu kepada penulis baik di dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan. Serta seluruh civitas yang ada dilingkungan Fakultas Ushuluddin.
7. Teman-teman seperjuangan Ryan Marciano, Hartomi Teguh, Dicky Alvian, Muhammad Fikri, serta teman-teman ilmu hadis dari kelas A, B dan C angkatan 2018 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar penulis lebih baik lagi dalam berkarya. Serta harapan penulis, semoga penyusunan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 22 Januari 2023

Penulis

Bagus Ihza Harahap

UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

Huruf		
Arab	=	Latin
ا	=	'
ب	=	B
ت	=	T
ث	=	Ts
ج	=	J
ح	=	h / h
خ	=	Kh
د	=	D
ذ	=	Dz
ر	=	R
ز	=	Z
س	=	S
ش	=	Sy
ص	=	s/s

Huruf		
Arab	=	Latin
ض	=	d / d
ط	=	t / t
ظ	=	z / z
ع	=	'
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

Vokal	
=	a
- =	i
=	u

Vokal Panjang	
اَ	= ā
يَ	= ī
وُ	= ū
اَوُ	= aw
اَيَ	= ay

Contoh	
تَكَاتُرٌ	= takātsur
يَهْيَجُ	= yahīj
تَعْلَمُونَ	= ta'lamūn
سَوْفَ	= sawf
عَيْنٌ	= 'ayn

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang = Î	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang = Û	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	او	misalnya	قول	menjadi	qawlan
Diftong (ay) =	اي	misalnya	خير	menjadi	khayrun

Ta’ Marbuthah

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbhûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-rihalat li al-mudarrisah*, atau apabila di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadzh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan...
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ’ Allah kaana wa maa lam yasya’ lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Implikasi Hadits Istiqomah Dalam Semangat Beragama (Analisis Perspektif Psikologi)”. Implikasi istiqomah dalam semangat beragama menjadi problematika dimasa sekarang. Tentang implikasi istiqomah dalam semangat beragama ditinjau psikologi individunya. Apakah istiqomah berperan penting dalam membuat seseorang menjadi semangat beragama.. Dari permasalahan tersebut dapat dirumuskan masalahnya yaitu bagaimana kualitas dan pemahaman hadis-hadis tentang istiqomah dan bagaimana implikasi istiqomah dalam semangat beragama (tinjauan psikologi). Penelitian skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian skripsi ini yaitu penelitian kepustakaan (*Library Research*). Data Primer yang diambil dari penelitian ini ialah kitab *Shahih Muslim* dan *Shahih Bukhari* dan kitab *Syarah An-Nawawi* dan *Fathul Bari*, serta data sekunder yang diambil dari berbagai studi kepustakaan seperti jurnal, skripsi, tesis, disestasi, buku-buku ilmiah, dan lainnya. Dari penelitian tentang hadis-hadis tentang Istiqomah berkualitas *shahih*. Adapun pengaruh Istiqomah dalam semangat beragama tinjauan psikologi yaitu mendapatkan ketenangan, mendapat dorongan untuk terus bersifat baik, mencegah manusia untuk berbuat jahat, tahan terhadap godaan, hilangnya rasa takut dan merasa mudah malu karena perbuatan buruk, dll.

Kata Kunci: *Implikasi, Istiqomah, Semangat beragama, Psikologi.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis is entitled "Implications of Istiqomah Hadith in the Spirit of Religion (Psychological Perspective Analysis)". The implications of istiqomah in the spirit of religion are problematic today. Regarding the implications of istiqomah in the spirit of religion in terms of individual psychology. Does istiqomah play an important role in making a person passionate about religion? This thesis research uses qualitative research methods and the type of this thesis research is library research. Primary data taken from this study are the books of Sahih Muslim and Sahih Bukhari and the book of Syarah An-Nawawi and Fathul Bari, as well as secondary data taken from various literature studies such as journals, theses, dissertations, scientific books, and others. From research on hadiths about Istiqomah of authentic quality. As for the influence of Istiqomah in the spirit of religion, psychological review is getting calm, getting encouragement to continue to be good, preventing people from doing evil, resisting temptation, losing fear and feeling easily embarrassed because of bad deeds, etc.

Keywords: *Implication, istiqomah, , religious spirit, psychology.*



UIN SUSKA RIAU

ملخص

هذا البحث بعنوان "أحاديث في الاستقامة وتأثيرها في الروح الديني (دراسة العلم النفسي)". الاستقامة وتأثيرها على الحماس الديني إشكالية اليوم. فيما يتعلق بتأثير الاستقامة على الحماس الديني في علم النفس الفردي. هل تلعب الاستقامة دورًا مهمًا في جعل الشخص متحمسًا للدين؟ يستخدم هذا البحث في أطروحة طرق البحث النوعي ونوع هذه الأطروحة هو البحث في المكتبات. البيانات الأولية المأخوذة من هذه الدراسة هي كتابا صحيح مسلم وصحيح البخاري وكتاب السيرة النبوية وفتح الباري ، وكذلك البيانات الثانوية المأخوذة من دراسات الأدب المختلفة مثل المجالات والأطروحات والرسائل العلمية والكتب العلمية وغيرها. . من البحث في أحاديث الاستقامة ذات الجودة الأصيلة. أما بالنسبة لتأثير الاستقامة على الحماس الديني ، فإن المراجعة النفسية هي الهدوء ، والتشجيع على الاستمرار في الخير ، ومنع الناس من فعل الشر ، ومقاومة الفتن ، وفقدان الخوف ، والشعور بالحرج بسهولة بسبب السيئات ، ونحو ذلك.

الكلمات الدالة: يتضمن, إستقامة, الروح الدينية , علم النفس

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

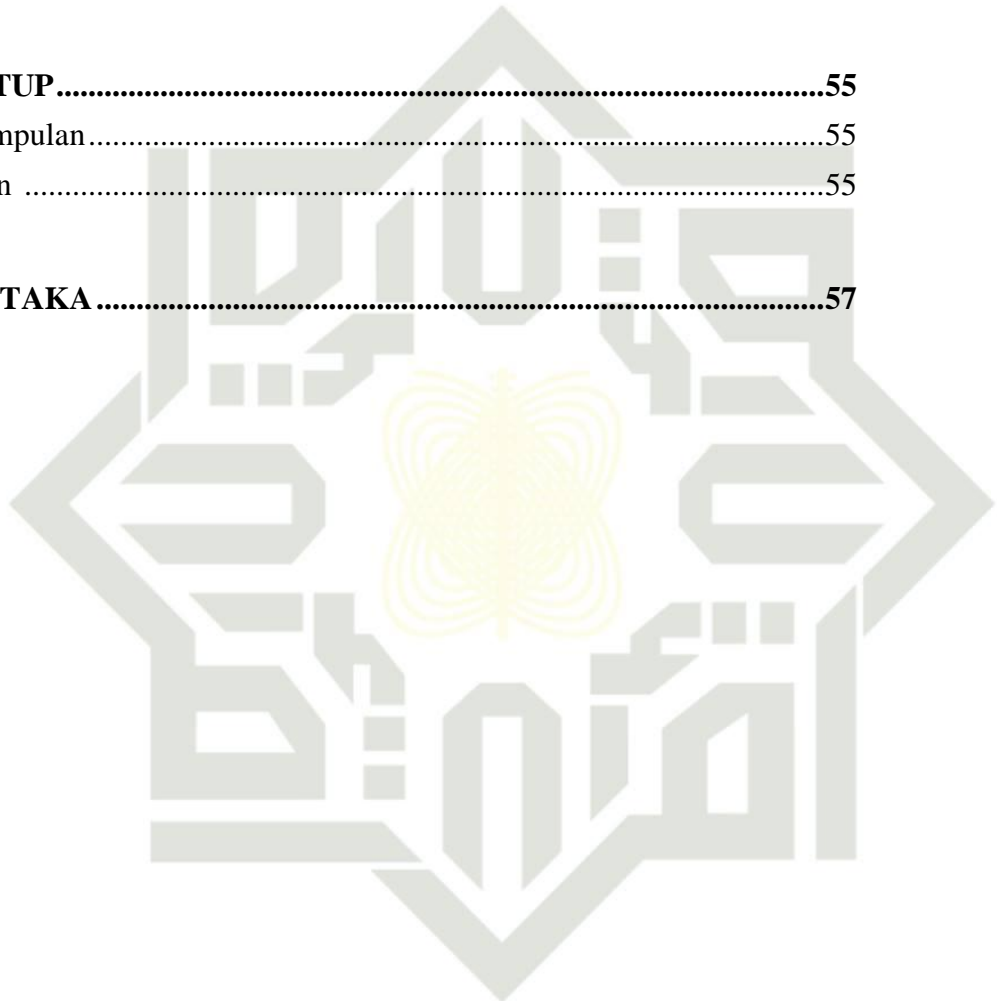
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Identifikasi Masalah	5
D. Batasan Masalah.....	5
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	10
A. Landasan Teori	10
1. Implikasi	10
2. Istiqomah	11
3. Semangat Beragama	15
4. Psikologi	17
B. Tinjauan Pustaka	19
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Sumber Data	23
C. Teknik Pengumpulan Data	24
D. Teknik Analisa Data	24

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS	26
A. Status dan Pemahaman Hadis-Hadis Tentang Istiqomah	26
B. Analisis	47
1. Faktor Istiqomah dalam Semangat Beragama	47
2. Istiqomah dalam Psikologi	49
3. Implikasi Istiqomah dalam semangat beragama.....	51
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57





BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Agama Islam merupakan ajaran ilahi yang diwahyukan kepada nabi Muhammad SAW yang bersumberkan Al-Qur'an dan Hadis. Serta ajarannya terkandung nilai-nilai yang baik dalam kehidupan, sehingga bisa ditiru atau diambil manfaatnya. Sebagai seorang muslim kita diperintahkan untuk beriman lalu beristiqomah. Adapun Istiqomah memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap seseorang semangat dalam beragama. Pada zaman sekarang, banyak orang yang tidak bisa beristiqomah dalam beragama. Misalnya, seorang penghafal Alqur'an akan sukses dalam mencapai tujuannya sebagai hafidz al-qur'an jika dia istiqomah dalam menghafal al-qur'an. Dalam proses menghafal Al-qur'an mau pun telah hafal Al-qur'an seseorang tersebut tentu tidak akan lepas dengan Istiqomah sebagai salah satu cara dalam menjaga akan hafalan Al-qur'annya.¹

Sehingga peran penting istiqomah terhadap semangat beragama seorang muslim menimbulkan pengaruh baik terhadap psikologi seseorang. Sehingga seorang yang senantiasa melawan kemalasan tidak terjembab kedalam kefuturan.² Biar pun sebagian orang mampu atau tidak mampu dalam beristiqomah jika dia tetap berusaha maka masih disebut istiqomah. Biar pun mungkin terjadi sedikit kesalahan atau kekhilafan ketika menjalani istiqomah dalam beribadah. Pengaruh Istiqomah sangat mempengaruhi psikologi seseorang dalam sikap, pikiran, dan mental. Dan dalam Islam kita dianjurkan senantiasa istiqomah dalam beribadah yang artinya sikap teguh dalam menjalankan segala sesuatu perintah agama. Istiqomah bisa disebut sebagai sikap kukuh pada pendirian dan konsekuen dalam melakukan suatu kebaikan,

¹ Lihat Arif Stiyo Budi, Muhammad Mahpur, "Dinamika Psikologis Istiqomah Pada Santri Hamilil Quran Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng" Jurnal Psikologi Islam, Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Vol. 11 No. 1, 2014, hlm. 29.

² Nashir Bin Sulaiman Al-Umar, Melejitkan Semangat Beribadah, (Solo, Pustaka Arafah, 2007), hlm 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membela dan mempertahankan keimanan dan keislaman. Walaupun menghadapi berbagai macam tantangan dan godaan.

Serta kaitan Istiqomah terhadap psikologi manusia mempengaruhi perilaku manusia menjadi baik atau buruknya tergantung, seseorang itu dapat istiqomah dalam beribadah menjauhi larangan dari Allah SWT. Tujuan akhir dalam agama Islam bagi setiap muslim tidaklah dibatasi sekadar melakukan kebaikan.³ Sikap istiqomah kehidupan seorang muslim bukanlah penghias diri semata, ia adalah sebuah pilihan yang mesti diambil ataupun ditinggalkan. Ia merupakan sebuah tuntutan agama, Allah, dan Rasul-Nya. Ia bahkan memiliki derajat penting setelah keimanan seseorang terhadap Rabb-nya.⁴

Menurut Ibnu Rajab al-Hambali dalam *Jamiul Ulum wal- Hikam*, Istiqomah adalah meneliti jalan yang lurus, yaitu agama yang lurus, dengan tanpa membelok ke kanan atau kekiri. Dan istiqomah mencakup melakukan semua ketaatan yang lahir dan yang batin dan meninggalkan semua perkara yang dilarang. Maka wasiat ini mencakup seluruh ajaran agama.⁵

Pendapat ini berdasarkan dalil disebutkan dari Sufyan bin Abdullah ats-Tsaqafi radhiyallahu anhu

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَأَبُو كُرَيْبٍ قَالَا: حَدَّثَنَا ابْنُ مُعْمِرٍ، ح وَحَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، وَاسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، جَمِيعًا عَنْ جَرِيرٍ، ح وَحَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، كُلُّهُمُ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سُوَيْبَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ التَّقْفِيِّ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، قُلْ لِي فِي الْإِسْلَامِ قَوْلًا لَا أَسْأَلُ عَنْهُ أَحَدًا بَعْدَكَ - وَفِي حَدِيثِ أَبِي أُسَامَةَ غَيْرِكَ - قَالَ: «قُلْ: آمَنْتُ بِاللَّهِ، فَاسْتَقِمَّ⁶

³ Saad Riyadh, Jiwa dalam Bimbingan Rasulullah, (Jakarta:Gema Insani Press, 2007), hlm. 109

⁴ Muhammad Ali Al-Hasyimi, Membentuk Pribadi Muslim Ideal: Menurut al-Qur'an dan As-Sunnah, (Jakarta: Al-I'tishom, 2011), hlm. 286.

⁵ Ibnu Rajab, *Jami'ul- Ulum wal Hikam* dengan penelitian Syu'aib al-Arnauth dan Ibrahim Baidar, Penerbit ar-Risalah, Cet. 5th 1414 H/ 1994 M. , jilid 1, hlm 510

⁶ Muslim bin al-Hajjaj Abu al-Hasan al-Qusyairi al-Naysaburi, *Shahih Muslim*. (Beirut: Dar al-Ijtihad al arabia), hlm 65/1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Abu Kuraib keduanya berkata, Abu Kuraib keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami Ibnu Numair. (dalam riwayat lain disebutkan) Dan telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id dan Ishaq bin Ibrahim semauanya dari Jarir. (dalam riwayat lain disebutkan) Dan telah menceritakan kepada kami Abu Kuraib, telah menceritakan kepada kami Abu Usamah semauanya dari Hisyam bin Urwah dari bapaknya dari Sufyan bin Abdullah ats-Tsaqafi dia berkata, "Saya berkata, Wahai Rasulullah, katakanlah kepadaku dalam Islam suatu perkataan yang tidak aku tanyakan kepada seorang pun setelahmu –dan dalam riwayat hadist Abu Usamah. 'Beliau menjawab, 'Katakankah, 'aku beriman kepada Allah' lalu beristiqomahlah.

Hadis ini secara redaksional menjelaskan bahwa istiqomah bisa pasang surut namun, jika orangnya teguh tetap menjalankan keistiqomahannya maka dia bisa tetap bersemangat dalam istiqomahnya.

Iman merupakan fondasi yang kokoh untuk seseorang untuk beristiqomah.⁷ Istiqomah harus dilandasi dengan iman yang kuat sehingga terbentuk istiqomah dalam beribadah yang memperbaiki keadaan mental yang rusak sebelum beristiqomah. Seseorang yang beristiqomah selalu shalat ke masjid lima waktu sehari semalam. Senantiasa menjaga keistiqomahannya sehingga jika ingin shalat ke masjid lima waktu sehari semalam maka diakan tidur awal waktu sehingga memperbaiki kualitas psikologinya akan mendapati dirinya menjadi lebih baik sebelum beristiqomah. Karena beristiqomah dapat memunculkan nilai-nilai positif pada diri seseorang.

Faktor yang menyebabkan seseorang sulit untuk beristiqomah adalah tidak menyertakan niat yang sungguh dalam beristiqomah. Sehingga niat yang kuat menjadikan alasan ingin beristiqomah dalam beribadah sehingga menjauhi hal yang dihenci oleh Allah SWT.

Sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an, Allah berfirman:

⁷ Riska Astyani, Agus Halim, Aep Saepudin, "Nilai-nilai Pendidikan dari Q.S. Fushsilat Ayat 30-32 tentang Iman dan Istiqomah terhadap Pendidikan Islam" dalam Jurnal Riset Pendidikan Islam, Vol. 1. No. 1 2021, hlm 21.



إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿١٣﴾ أُولَئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ خَالِدِينَ فِيهَا جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ[^]

“*Sesungguhnya orang-orang yang berkata, “Tuhan kami adalah Allah”, kemudian mereka tetap istiqomah, tidak ada rasa kekhawatiran pada mereka, dan mereka tidak (puta) bersedih hati. Mereka itulah para penghuni surga, kekal didalamnya, sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan.*”

Dari ayat diatas dapat disimpulkan setelah seseorang beriman kepada Allah SWT dan beriman kepada Nabi Muhammad SAW maka wajib bagi seseorang muslim untuk taat terhadap segala perintah Allah. Mengerjakan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT dan meninggalkan apa yang dilarang oleh Allah SWT. Istiqomah akan memunculkan sifat positif-positif dari dalam diri sehingga seseorang akan mendapatkan keuntungan dari beristiqomah.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas lebih dalam tentang “**Implikasi Hadits Istiqomah Dalam Semangat Beragama (Analisis Perspektif Psikologi)**”.

Penegasan Istilah

Disini penulis memaparkan beberapa istilah berkaitan dengan judul agar lebih mudah untuk dimengerti serta menghindari kekeliruan serta kesalahpahaman dalam memahami kata kunci judul penelitian tentang “Implikasi Hadits Istiqomah Dalam Semangat Beragama (Analisis Perspektif Psikologi)”, maka penulis memberikan penegasan dan penjelasan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Implikasi, adalah akibat yang ditimbulkan dari adanya penerapan suatu program atau kebijakan, yang dapat bersifat baik atau tidak terhadap pihak-pihak yang menjadi sasaran pelaksanaan program atau kebijaksanaan tersebut.⁹

⁸Q.S. Al-Ahqaf: 13-14

⁹ Andewi Suhartini, “Jurnal Pendidikan Belajar Tuntas : Latar Belakang, Tujuan, Dan Implikasi,”10, no.1 (2010): hlm 42-43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hadis, adalah segala sesuatu yang berasal dari Rasul SAW. Sebelum diutus ataupun setelahnya baik berupa perkataan, perbuatan, ketetapan ataupun sifat-sifat.¹⁰
3. Istiqomah, adalah keadaan atau upaya seseorang yang teguh mengikuti jalan lurus (agama Islam) yang telah ditunjuk Allah SWT.¹¹
4. Psikologi, adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari semua tingkah laku individu yang tidak dapat dilepaskan dari proses lingkungan dan yang terjadi dalam diri individu tersebut. Apa yang terjadi dalam diri pribadi tersebut disebut sebagai proses mental.¹²

Identifikasi Masalah

Penjelasan dari latar belakang diatas, penulis memberikan gambaran berupa identifikasi masalah yang muncul yaitu:

1. Peranan Iman sebelum seseorang beristiqomah sangatlah berpengaruh karena seseorang ingin beristiqomah harus menyertakan iman kepada Allah.
2. Sikap istiqomah terhadap agama Allah dapat memunculkan sifat-sifat positif terhadap psikologi diri sendiri
3. Berbagai alasan seseorang tidak bisa beristiqomah sehingga mempengaruhi hal buruk terhadap psikologinya
4. Istiqomah dizaman sekarang terpengaruh oleh lingkungan tempat tinggal
5. Motivasi semangat beragama telah dijelaskan oleh hadis-hadis nabi

Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penulis memberikan batasan masalah pada implikasi istiqomah terhadap semangat beragama ditinjau dari analisis perspektif psikologi. Tanpa istiqomah seseorang akan

¹⁰ Tajul Arifin, Ulumul Hadis, (Bandung: Gunung Djati Press, 2014), hlm 11.

¹¹ Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, Ensiklopedia Islam, (Jakarta:PT. Ichtisar Baru Van Hove, 2001), hlm 281.

¹²Adnan Achiruddin Saleh, Pengantar Psikologi, (Makassar:Aksara Timur, 2018), hlm 7-8



semangat dalam beragama. Maka, beristiqomah adalah hal yang wajib bagi setiap muslim sesuai hadis Rasulullah SAW yang bersabda “*Katakanlah, ‘aku beriman kepada Allah lalu beristiqomahlah*” agar pembahasan mengenai “Implikasi Hadis Istiqomah Dalam Semangat Beragama (analisis perspektif psikologi)”, maka penulis memberikan batasan masalah. Penulis merujuk pada kitab *Al-Mu’jam al-Mufahraz li al-Fazh al-Hadis an-Nabawi*, *Maktabah Syamilah* dan juga website yang terdiri dari hadis yang berkaitan dengan penelitian yaitu riwayat *Muslim* no. 55¹³, *Bukhari* no. 1305¹⁴ dan hadist riwayat *Muslim* no. 1152¹⁵ dengan demikian penulis akan memfokuskan pembahasan pada hadis *Shahih Muslim* dan *Shahih Bukhari* dengan membuka kitab Syarahnya yaitu *Syarah Shahih Muslim* oleh An Nawawi dan *Syarah Shahih Bukhari Fathul Bari*.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari pemaparan latar belakang diatas, dapat disimpulkan dalam beberapa rumusan masalah:

1. Bagaimana status dan pemahaman hadis tentang istiqomah?
2. Bagaimana tinjauan psikologi pada implikasi istiqomah dalam semangat beragama ?

Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kualitas hadis-hadis berbicara tentang istiqomah dalam semangat beragama tinjauan psikologi.

¹³ Muslim bin al-Hajjaj Abu al-Hasan al-Qusyairi al-Naysaburi, *Loc.Cit.*, hlm 65/1

¹⁴ Muhammad bin Ismail Abu Abdullah Al-Bukhari Al-Jaafii, *Al-Jami’ Al-Musnad Al-Shalih Al-Bukhari* (Kairo: Dar Touq Alnajat) hlm 54/2

¹⁵ Muslim bin al-Hajjaj Abu al-Hasan al-Qusyairi al-Naysaburi, *Loc.Cit.*, hlm 478/1



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- b. Untuk mengetahui bagaimana Implikasi Hadits Istiqomah Dalam Semangat Beragama (Analisis Perspektif Psikologi).
2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

 - a. Manfaat Akademis
 - 1) Sebagai bahan (bacaan) bagi penulis dan peneliti berikutnya, dalam menyusun karya ilmiah yang berkaitan dengan kajian hadis tentang istiqomah dan hadis-hadis tentang istiqomah dan pengaruhnya terhadap semangat beribadah (tinjauan psikologi).
 - 2) Untuk melengkapi dan memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi di jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.

Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah para pembaca dalam menelaah isi kandungan didalamnya, skripsi ini tersusun atas lima bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab pertama ini bertujuan untuk mempermudah dalam memaparkan data.

BAB II KERANGKA TEORITIS

Kerangka Teoritis yang berisi:

1. Landasan Teori

Didalam bagian ini dipaparkan kata kunci dari judul yaitu hadis-hadis tentang istiqomah dan pengaruhnya terhadap semangat beribadah (tinjauan psikologi), tinjauan umum tentang hadis-hadis, tentang istiqomah, tentang psikologi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Tinjauan Kepustakaan

Berisi penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian sekarang dengan bentuknya berupa jurnal dan skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang jenis penelitian yaitu penelitian kepustakaan (library research), metode yang digunakan yaitu metode kualitatif, sumber data diperoleh dari studi kepustakaan seperti jurnal, skripsi, buku ilmiah, artikel, dan selanjutnya diterangkan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti didalam analisis data. Penulis menggunakan kerangka penelitian sebagai pengontrol supaya data-data yang terkumpul masih dalam arah yang penulis lakukan.

BAB IV ANALISA DATA

Dalam bab ini dituliskan semua hadis yang berkaitan dengan hadis tentang istiqomah berdasarkan kualitas hadis, menjelaskan syarah hadis yang disampaikan oleh para ulama, kemudian pandangan para ulama terhadap hadis tentang istiqomah, dan bagaimana hadis-hadis tentang istiqomah pengaruhnya dalam semangat beragama (tinjauan psikologi), yang dijelaskan dengan sub-sub pembahasan agar pembaca dan peneliti selanjutnya paham tentang istiqomah dan istiqomah ditinjau dari psikologi, sehingga seorang muslim tau arti istiqomah itu sendiri dan manfaat istiqomah dalam semangat beragama (tinjauan psikologi)

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi sub kesimpulan dan sub saran. Sub kesimpulan berisi tentang jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian, sementara dalam sub

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saran berisi tentang rekomendasi untuk pihak terkait dan untuk kajian dengan tema yang sama pada masa yang akan datang.

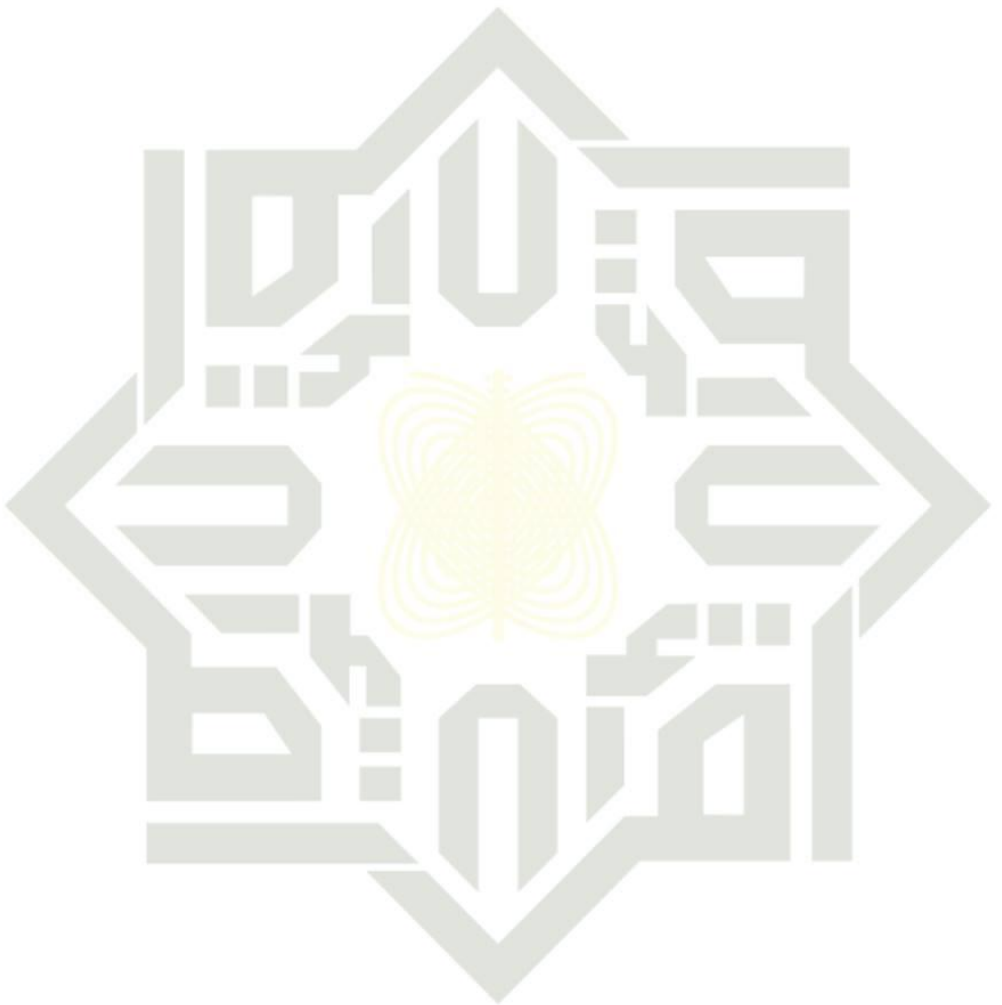
DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORITIS

Landasan Teori

1. Implikasi

a. Pengertian Implikasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) makna kata implikasi adalah keterlibatan atau suasana terlibat. Sehingga setiap kata imbuhan berasal dari implikasi seperti kata berimplikasi atau mengimplikasikan yakni berarti bahwa jalinan keterlibatan atau melibatkan dengan suatu hal.

Menurut Islamy, implikasi adalah segala sesuatu yang telah dihasilkan dengan adanya proses perumusan kebijakan. Dengan kata lain implikasi adalah akibat-akibat dan konsekuensi-konsekuensi yang ditimbulkan dengan dilaksanakannya kebijakan atau kegiatan tertentu.¹⁶

b. Macam-macam implikasi¹⁷

Implikasi terdiri atas tiga jenis diantaranya adalah :

- 1) Implikasi teoritis yaitu implikasi dimana penelitian menyajikan gambar secara lengkap untuk menyakinkan penguji.
- 2) Implikasi manajerial yaitu penelitian yang disajikan tentang berbagai kebijakan yang berkaitan dengan berbagai macam temuan yang telah diperoleh dalam sebuah penelitian.
- 3) Implikasi metodologi yaitu suatu penelitian yang menyajikan implikasi yang berkaitan dengan refleksi penulis mengenai suatu metodologi yang akan digunakan dalam sebuah penelitian.

Secara umum, prinsip-prinsip belajar berkaitan dengan:

- 1) Perhatian dan Motivasi
- 2) Keaktifan

¹⁶ Suparlinda Andarini, Budaya Literasi Membaca Dan Keterampilan Menulis Paragraf Siswa Sekolah Dasar. (Pati: Maghza Pustaka, 2021), hlm, 17

¹⁷ *Ibid.*, hlm 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Keterlibatan langsung atau pengalaman
- 4) Pengulangan
- 5) Tantangan
- 6) Balikan dan Penguatan (*law of effect*)
- 7) Perbedaan individual

2. Istiqomah

a. Pengertian Istiqomah

Istiqomah menurut bahasa berasal dari kata يقوم- يقوم (*yakowwama – yakuwwimu*) yang artinya secara umum meluruskan, membetulkan, mengoreksi, dll. Istiqomah tersusun dari huruf qof, wad dan mim yang menunjukkan dua makna. Makna pertama, adalah kumpulan manusia (kaum) dan makna kedua, adalah berdiri atau tekad yang kuat. Dari makna yang kedua, istiqomah diartikan dengan I'tidal (tegak atau lurus)¹⁸. Istiqomah adalah keadaan atau upaya seseorang yang teguh mengikuti jalan lurus (agama Islam) yang telah ditunjuk Allah SWT¹⁹. Istiqomah merupakan usaha seseorang menjaga perbuatan baiknya, seperti ibadah dan amalan lainnya yang dilakukan sehingga konsisten dan tidak berubah-ubah. Sehingga setiap amalan atau perbuatan yang konsisten ini tetap berada dalam ketaqwaan. Jadi, muslim yang beristiqomah adalah muslim yang selalu mempertahankan keimanan dan akidahnya dalam situasi dan kondisi apapun.

Harus ada al-furqan (pembeda) yang tegas dalam berpegang kepada haq, apakah kita *al-istiqamah* (konsisten) atau *ghairul istiqamah* (tidak konsisten)²⁰ Ibnu Katsir berpendapat bahwa istiqamah adalah memurnikan

¹⁸ Mahmud al-Mishri Abu Ammar, *Mausu'ah min Akhlaqir-Rasul*, (Cairo: Darut- Taqwa), Penerjemah Abdul Amin, *Ensiklopedia Akhlak Muhammad SAW* (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2009), hlm 763.

¹⁹ Dewan Redaksi *Ensiklopedi Islam*, *Loc, Cit*, hlm 281.

²⁰ [https://tarbiyah.com/al-istiqamah/diakses pada 10 Januari 2023, pukul 14.23](https://tarbiyah.com/al-istiqamah/diakses%20pada%2010%20Januari%202023,%20pukul%2014.23)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

niat dan beramal, hanya karena Allah. Mereka pun melakukan ketaatan kepada-Nya sesuai dengan syariat yang Dia berlakukan bagi mereka.²¹

Abu Bakar ash-shiddiq radhiyallahu anhu ketika ditanya tentang pengertian istiqomah, beliau menjawab: “Hendaklah engkau tidak menyekutukan Allah swt, dengan sesuatu apapun. Maksudnya hendaklah kamu ebrada dalam tauhdi yang murni. Umar bin Khattab radhiyallahu anhu berkata: “Istiqomah adalah ikhlas”, sedangkan Ali bin Abi thalib radhiyallahu anhu mengartikan istiqomah dengan melaksanakan kewajiban. Ibnu Taimiyah mengatakan bahwa istiqomah adalah teguh hati untuk mencintai dan beribadah kepada-Nya, tidak menoleh dari-Nya ke kiri atau ke kanan. Sayyid Sabiq berkata: “Istiqomah adalah mengikuti dan menyesuaikan diri dengan pedoman dan menyelesaikannya dengan tuntas.”²²

b. Bentuk-bentuk Istiqomah

Bentuk-bentuk istiqomah sebagian menurut sebagian ulama berpendapat bahwa istiqomah itu terjadi secara lahir maupun batin. Yang dimaksud istiqomah secara lahir maupun batin. Yang dimaksud istiqomah secara lahir adalah patuh terhadap semua perintah Allah SWT.

1) Istiqomah Hati

Asal Istiqomah adalah istiqomah hati diatas tauhid sebagaimana dalam ma’rifah kepada Allah, takut kepada-Nya, mengganggung-Nya, mencintai-Nya, menjadikan-Nya tujuan, tumpuan harapan, berdoa dan, tawakkal kepada-Nya dan berpaling dari yang selain-Nya.” Hati adalah anggota tubuh yang paling penting diwajib dijaga dengan sungguh-sungguh oleh hambah agar tetap istiqomah karena ia adalah raja bagi seluruh anggota tubuhnya pun ikut istiqomah²³

²¹ Abu Fida Ismail bin Amr Bin Katsir, Tafsir al-Qur’an al-Azhim, (Iskandariah: Darul Aqidah), hlm 175.

²² Ibnu Qayim al-Jauziyah, Madarikus Salikin, Pendekatan Menuju Allah, terj. Katsur Ruhadi, (Jakarta: Pustaka Kautsar. 2003), hlm 235.

²³ Maulana, Ana wa Islami, (Bogor: Guepedia, 2021), hlm 181



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Istiqomah Lisan

Anggota tubuh yang terpenting yang perlu mendapatkan perhatian setelah hati adalah lisan. Karena ia adalah media yang mengungkapkan apa yang tersimpan di lubuk hati. Terkadang keluar ucapan lisan seseorang yang ia anggap sepele namun ucapannya itu dapat membuat binasa.²⁴

3) Istiqomah perbuatan

Istiqomah perbuatan adalah tekun bekerja atau melakukan amalan atau melakukan apa saja usaha untuk mencapai kejayaan yang diridhai Allah. Dengan kata-kata lain istiqomah perbuatan merupakan sikap dedikasi dalam melakukan sesuatu pekerjaan, perusahaan atau pekerjaan menegakkan kebenaran, tanpa rasa kecewa, lemah semangat atau putus.²⁵

c. Manfaat Istiqomah

Orang yang selalu teguh dalam pendiriannya (istiqomah), dan mempunyai prinsip hidup akan melahirkan manfaat terhadap kemajuan untuk masa depan seseorang, diantaranya berikut ini.

- 1) Slogan hidup, slogan (moto) dapat diartikan sebagai prinsip yang kuat yang lahir dari olah hati dan pikiran menjadi sebuah dorongan untuk meraih sebuah harapan hidup. Orang yang tidak mempunyai slogan pegangan hidup sebagai landasan untuk beraktivitas, sama halnya sebuah kapal ditengah lautan luas yang tidak dikendalikan seorang nakhoda.²⁶
- 2) Mempunyai pandangan ke depan yang cemerlang. Orang sukses dalam hidupnya, adalah orang yang selalu optimis terhadap masa depannya.

²⁴ *Ibid.*, hlm 182

²⁵ *Ibid.*, hlm 183

²⁶ Abdullah Atong, *The Ring* (Yogyakarta: Deepublish, 2018) Hlm, 84



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena sifat optimis menjadi magnet yang dapat menumbuhkan semangat kerja luar biasa dan terkendali.²⁷

- 3) Optimisme (*Tafa'ul*), keistiqomahan yang dimiliki seseorang melahirkan sikap optimis dalam hidupnya. Mereka yang selalu optimis dalam mengarungi bahtera kehidupan yang beragam janji dan ancaman akan membuatnya tetap kukuh pendirian dan terhindar dari sikap pesimis.²⁸
- 4) Ketenangan (*Ithmi'nan*), hidup dengan penuh pendirian dan keteguhan hati akan membuahkan sebuah ketenangan, dari pada hidup apa adanya atau hidup penuh dengan ada apanya. Hidup tenang, merupakan hak abadi setiap insan, namun ketenangan dalam hidup ini tidak selamanya dapat dirasakan oleh setiap orang.²⁹

d. Hikmah Istiqomah

Adapun hikmah istiqomah menurut Hasyim bin Abdullah asy-Syu'ali mengatakan ada beberapa hikmah yang akan kita petik jika kita istiqomah, antara lain sebagai berikut:³⁰

- 1) Cinta Allah, nabi-Nya, serta para wali-Nya
- 2) Persahabat dengan malaikat di dunia dan di akhirat
- 3) Merasakan kenikmatan ibadah
- 4) Qana'ah dan ridha
- 5) Ketenangan jiwa
- 6) Tenggelam dalam kebajikan dan kenikmatannya
- 7) Mengingat kematian dan rindu kepada Allah
- 8) Khusnul Khatimah
- 9) Kebahagiaan di dunia dan akhirat
- 10) Selamat dari siksa kubur
- 11) Kemenangan meraih surga serta selamat dari neraka

²⁷ *Ibid.*

²⁸ *Ibid.*, hlm 87

²⁹ *Ibid.*, hlm 88

³⁰ Hasyim bin Abdullah asy-Syu'ali, Kiat Cerdas Meraih Istiqomah (Surabaya: La Raiba Bima Azzanta, 2007), hlm 39-43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Semangat Beragama

a. Pengertian Semangat Beragama

Semangat agama adalah perasaan yang kuat yang dialami oleh setiap individu, dapat dilihat sebagai bagian fundamental dari suatu kegiatan sehingga sesuatu dapat ditujukan kepada pengarah potensi yang menimbulkan, menghidupkan, menumbuhkan tingkat keinginan yang tinggi yang dapat memicu keberlangsungan kehidupan baik yang dijalani dalam beribadah. Setiap individu sepakat bahwa agama merupakan domain masing-masing penganutnya sebagai keyakinan yang didasari atas kesadaran masing-masing. Individu itu pun akan yakin terhadap agama yang dianut sepenuhnya untuk kebaikan dirinya, kebutuhan spiritual, sebagai keberlangsungan dan kebahagiaan dalam hidup.

Beragama adalah bagian dari komitmen individu untuk mengikat dirinya dengan aturan-aturan yang telah ditentukan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Agama yang hadir dalam kehidupan sosial masyarakat menjadi pengikat yang bisa menghantarkan mereka kepada stabilitas sosial dengan simpulan bahwa melalui agama, ketentraman dan kebahagiaan serta kesejahteraan sosial bisa diraih dan dikembangkan.³¹

Didalam masyarakat negara Indonesia mempunyai ideologi serta keyakinan bahwa setiap individu harus memiliki agama atau kepercayaan yang diyakini, tanpa ada paksaan dalam memeluk agama dan bebas dalam berperilaku menjaga toleransi umat beragama. Maka dari itu munculnya sifat semangat beragama dari pribadi-pribadi individual masyarakat Indonesia, menjadi nilai tambahan semakin dikenalnya negara ini.

³¹Muflihah, "Membangun Masyarakat Perkotaan Dari Semangat Beragama Secara Progresif" STAN Kudus, Vol. 1 No. 1, 2016 hlm 151

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Macam-macam semangat beragama

Adapun macam-macam semangat dalam beragama beberapa telah ulama sebagaimana mereka dahulu telah melakukannya:

- 1) Semangat Mendatangi Majelis Ilmu
- 2) Semangat Baelajar dalam keterbatasan
- 3) Semangat Mencari Ilmu walaupun harus perjalanan jauh
- 4) Rela membelanjakan harta demi ilmu ³²

c. Urgensi semangat beragama

Kata urgensi berasal dari kata dasar urgen mendapatkan akhiran I yang diartikan sesuatu yang menjadi bagian atau pemegang peran utama dengan kata lain unsur yang sangat penting. Urgensi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sesuatu keharusan yang sangat mendesak dalam pelaksanaannya atau hal-hal yang sangat penting.

Kata urgen ini sebenarnya berasal dari bahasa Inggris urgent yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia. Dari melihat pengertian kata urgen diatas maka dapat disimpulkan bahwa urgen adalah sesuatu yang pelaksanaannya sudah sangat mendesak dan harus segera dilaksanakan atau ditindak lanjuti. ³³

Adapun fatwa MUI memberi penjelasan dan memutuskan tentang: ³⁴

- 1) Pluralisme, sekularisme dan liberalism agama sebagaimana dimaksud pada bagian pertama adalah paham yang bertentangan dengan ajaran Islam.
- 2) Umat Islam haram mengikuti paham pluralism, sekularisme dan liberalism agama.

³²Abul Qa'qa Muhammad bin Shalih Alu Abdillah, 102 Kiat Agar Semangat Belajar Agama Membara terjemahan kitab Kafya tatahammas fi thalabil 'ilmi asy syar'i (Surabaya: Pustaka Elba)

³³ Abiyah Naufal Maula, Pendidikan Moderasi Beragama (Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia 2023), hlm 14.

³⁴ Mohammad Daud Gayo, Urgensi Dan Relevansi Agama Islam Dalam Perjuangan Kemerdekaan Dan Pengelolaan Negara Berdasarkan Pancasila Dan UUD 45 (Yogyakarta: Deepublish 2021), hlm 33

Sedangkan bagi masyarakat yang tinggal bersama pemeluk agama lainnya, dalam masalah sosial yang tidak berkaitan dengan akidah dan ibadah. Maka harus bersikap inklusif maksudnya bersifat seperti biasa tanpa memandang penganut agamanya namun bersifat toleransi membantu sesama sebangsa dan setanah air. Adapun Islam menolak untuk pemeluknya berpaham plularisme dikarena tidak samanya terhadap hukum beragama contohnya perempuan muslim tidak boleh dinikahi oleh lelaki non muslim dikarenakan didalam Islam dilarang karena diakibatkan anak-anaknya akan mengikuti agama dari ayahnya.

4. Psikologi

a. Pengertian Psikologi

Psikologi berasal dari kata dalam bahasa Yunani yakni psychology yang merupakan gabungan dari kata psyche dan logos. Psyche berarti jiwa dan logos berarti ilmu. Oleh nyaitu, secara harfiah dapat dipahami bahwa psikologi adalah ilmu jiwa. Kata logos juga sering dimaknai sebagai nalar dan logika. Kata logos ini menjadi pengetahuan merata dan dapat dipahami lebih sederhana. Istilah psyche atau jiwa masih sulit didefinisikan karena jiwa itu merupakan objek yang bersifat abstrak, sulit dilihat wujudnya, meskipun tidak dapat disangkal keberadaanya. Psyche sering kali diistilahkan dengan kata psikis.³⁵ Psikologi secara etimologi mengandung arti ilmu tentang jiwa. Dalam Islam kata jiwa disamakan dengan “an-nafsu” namun ada juga yang menyamakan dengan istilah ar-ru. Tetapi istilah an-nafsu lebih populer dari pada istilah ar-ruh karena psikologi dalam bahasa arab lebih populer diterjemahkan dengan ilmu an-nafsu dari pada ilmu ar-ruh.³⁶

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁵Adnan Achiruddin Saleh, Pengantar Psikologi (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2018), hlm 1.
³⁶Yusron Masduki, Idi Warsah, *Psikologi Agama*, (Palembang: CV. Tunas Gemilang Press, 2020), hlm 3-4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Macam-Macam Teori Ilmu Psikologi

Berikut akan dibahas beberapa teori-teori perkembangan yang ada korelasinya dengan ilmu Psikologi ini, diantaranya psikodinamik, kognitif, teori kontekstual, serta teori behavior dan belajar sosial.³⁷

1) Teori psikodinamik

Menurut Erick Erikson, teori ini lebih cenderung menjelaskan tentang perkembangan kepribadian seorang yang diketahui dari aspek-aspek internal seperti emosi, motivasi, dan sebagainya. Sedangkan menurut Sigmud Freud, teori ini lebih berfokus pada masalah alam bawah sadar sebagai salah satu aspek kepribadian yang menunjang tumbuh kembangnya kepribadian seseorang.

2) Teori Kognitif

Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa kemampuan kognitif merupakan sesuatu yang fundamental atau mendasar atau hal pokok dalam membimbing tingkah laku individu. Teori ini lebih menekankan pada pikiran-pikiran sadar.

3) Teori Kontekstual

Teori kontekstual memandang perkembangan sebagai proses yang terbentuk transaksi timbal balik antara anak dengan konteks perkembangan sistem fisik, sosial, kultur, dan historis dimana interaksi tersebut terjadi. Ada teori etologis dan ekologis dalam teori kontekstual tersebut. Pendekatan etologis lebih memfokuskan pada asal usul evolusi dari tingkah laku dan menekankan tingkah laku yang terjadi dalam lingkungan alamiah sedangkan pendekatan ekologis lebih berfokus kepada sistem lingkungannya dimana berlangsung perkembangan individu, baik kognitifnya, sosiemosional, kapasitas dan karakteristik motivasional.

³⁷ Ryan Taufika dan Baihaqi Siddik Lubis, Pengantar Ilmu Sosial (Medan UMSU Press 2022), hal. 303-304

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Teori Behavior

Menurut J.B. Watson, asumsi teori ini lebih menekankan dan berfokus kepada perilaku yang dapat diamati, dipelajari, melalui pengalaman dan lingkungan.

c. Manfaat Ilmu Psikologi

Secara umum ada beberapa manfaat yang bisa diperoleh dengan mempelajari ilmu psikologi. Berikut ini adalah beberapa manfaat mempelajari perilaku psikologi:³⁸

- 1) Memahami penyebab dari perilaku yang muncul pada diri sendiri ataupun orang lain.
- 2) Dengan mempelajari psikologi, kita bisa memahami mengapa seseorang bisa menunjukkan perilaku tertentu. Psikologi memaparkan banyak sekali teori psikologi. Teori yang menjelaskan mengapa seseorang bisa memunculkan perilaku tertentu.
- 3) Hal penting lainnya yang bisa didapat dengan mempelajari psikologi adalah memahami diri sendiri. Tentu saja hal ini bisa anda rasakan setelah anda mempelajari psikologi. Anda bisa menjadi lebih paham mengenai kepribadian anda dan watak anda. Mungkin juga memahami masalah psikologis apa yang kira-kira muncul pada diri anda.
- 4) Dapat membantu orang lain, dengan mempelajari psikologi. Meskipun tidak menjadi seorang psikolog pun anda tetap bisa membantu orang lain. Minimal ketika anda mengetahui sedikit teori-teori psikologi. Kita bisa melihat permasalahan orang lain dari sudut pandang yang berbeda. Hal itu akan membantu mereka menghadapi masalah mereka.

B. Tinjauan Pustaka

Berkaitan dengan judul “Implikasi Hadits Istiqomah Dalam Semangat Beragama pada tinjauan perspektif analisis psikologi, penelitian menemukan

³⁸ *Ibid.*, hlm 304-305

beberapa jurnal dan karya ilmiah yang memiliki tema yang berdekatan diantaranya:

1. Skripsi Hardik Dewantoro, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, “Pengaruh Pemahaman Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah, dan Istiqomah Terhadap Kesungguhan Belajar PAI Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru 2020.³⁹ Isi Skripsi meneliti tentang keseharian siswa SMPN 9 Pekanbaru tentang pemahaman materi hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqomah. Sedangkan dengan penelitian ini, memaparkan dalil-dalil istiqomah berupa Al-Qur’an dan hadis. Serta mencari implikasi hadis Istiqomah dalam semangat beragama.
2. Jurnal dari Arif Stiyo Budi, Muhammad Mahpur, “Dinamika Psikologis Istiqomah Pada Santri Hamilil Quran Pondok Pesantren Madrasatul Qur’an Tebuireng” Jurnal Psikologi Islam, Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Vol. 11 No. 1, 2014⁴⁰. Isi jurnal menjelaskan tentang santri pondok pesantren madrasatul Qur’an Tebuireng menghafal Al- Qur’an atau pun telah hafal akan istiqomah dalam menjaga hafalannya. Minimnya kajian istiqomah dalam ilmu psikologi menjadi ketertarikan penulis. Perbedaannya dengan penelitian ini, yaitu penulis lebih berfokus terhadap Istiqomah santri pondok pesantren Madrasatul Qur’an Tebuireng. Sedangkan penelitian ini membahas tentang implikasi hadis istiqomah dalam semangat beragama (analisis perspektif psikologi) dengan memakai pendekatan hermeneutic.

³⁹ Hardik Dewantoro, Pengaruh Pemahaman Materi Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah, dan Istiqomah Terhadap Kesungguhan Belajar PAI Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru, *skripsi*, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2019.

⁴⁰ Arif Stiyo Budi, Muhammad Mahpur, Dinamika Psikologis Istiqomah Pada Santri Hamilil Quran Pondok Pesantren Madrasatul Qur’an Tebuireng, *jurnal*, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Jurnal M Harfin Zuhdi, Istiqomah dan Konsep diri seorang muslim dalam Jurnal Fakultas Syari'ah, Vol. 14. No. 1 2011. ⁴¹Isi Jurnal menjelaskan Istiqomah sebagai landasan kedua setelah Iman kepada Allah SWT. Jurnal ini membahas tentang bagaimana seorang muslim meletakkan dirinya sehingga istiqomah dicapai. Perbedaannya dengan penelitian ini, yaitu kurangnya pembahasan hadis didalamnya lebih menekankan pembahasan konsep diri seorang muslim. Sedangkan penelitian saya implikasi hadis istiqomah dalam semangat beragama yang mempengaruhi psikologi seseorang.
4. Jurnal Riska Astyani, Agus Halim, Aep Saepudin, "Nilai-nilai Pendidikan dari Q.S. Fushilat Ayat 30-32 tentang Iman dan Istiqomah terhadap Pendidikan Islam" dalam Jurnal Riset Pendidikan Islam, Vol. 1. No. 1 2021⁴². Isi Jurnal menjelaskan pentingnya Iman dan Istiqomah dalam pendidikan Islam. Perbedaannya dengan penelitian ini, yaitu penulis berfokus terhadap beberapa ayat Al-Qur'an untuk keimanan dan istiqomah dalam pendidikan Islam. Sedangkan penelitian saya menyertakan implikasi hadis istiqomah dalam meraih semangat beragama (perspektif psikologi) Dari jurnal diatas yang memiliki pendekatan dengan judul penelitian ini, maka perbedaannya yaitu penelitian ini menjelaskan hadis-hadits tentang istiqomah dan pengaruhnya terhadap semangat beribadah (ditinjau dari psikologi). Cara istiqomah dalam beribadah sehingga memperbaiki psikologi seseorang. Yang akan dijelaskan dalam sub-sub pembahasan agar yang membaca dan meneliti selanjutnya paham bagaimana cara yang harus dilakukan sehingga senantiasa istiqomah dalam mengerjakan ibadah kepada Allah SWT.
5. Jurnal Pathur Rahman, "Konsep Istiqomah dalam Islam" dalam Jurnal Studi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri

⁴¹ M Harfin Zuhdi, Istiqomah dan Konsep Diri Seorang Muslim, *jurnal*, Mataram: IAIN Mataram, 2011.

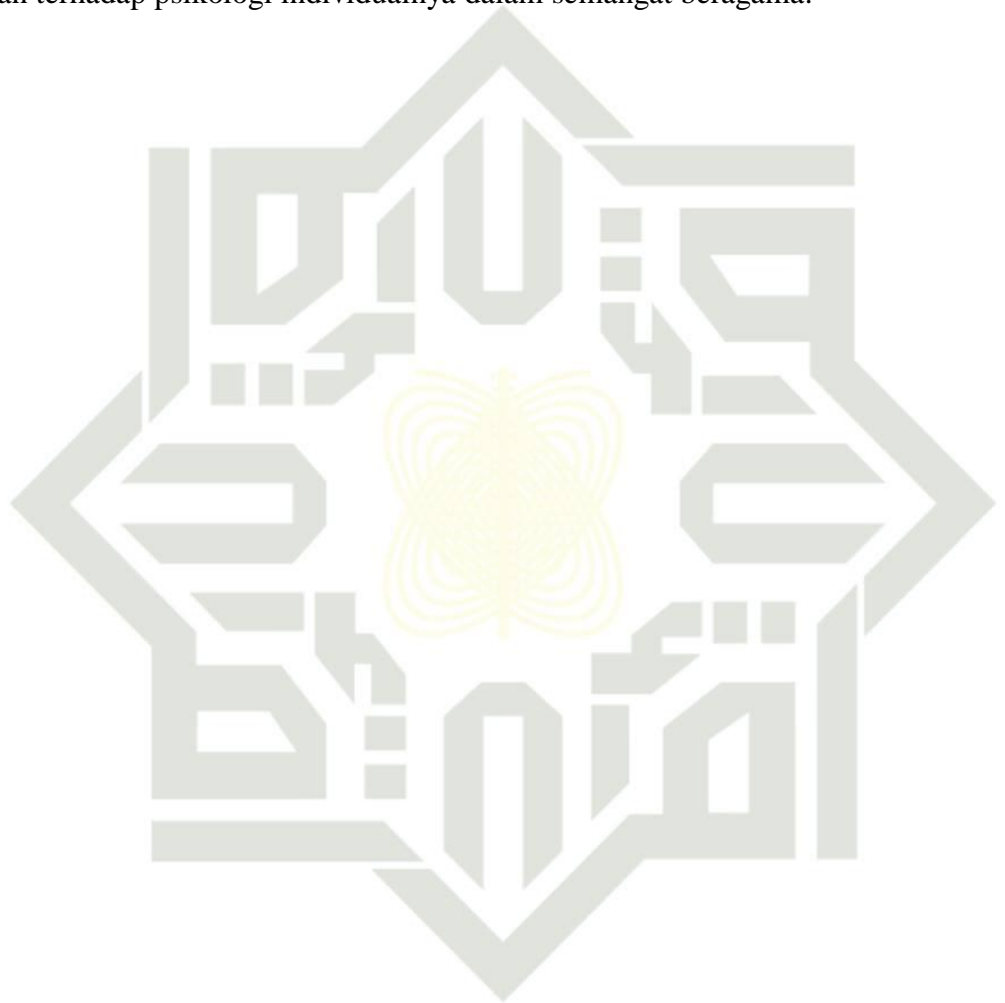
⁴² Riska Astyani, Agus Halim, Aep Saepudin, Nilai-nilai Pendidikan dari Q.S. Fushilat Ayat 30-32 Tentang Iman dan Istiqomah, *jurnal*, Bandung: Universitas Islam Bandung, 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Raden Fatah Palembang, Vol 2 No 2 2018.⁴³ Sedangkan dengan penelitian ini, memaparkan tentang implikasi hadis Istiqomah dalam semangat beragama tinjauan psikologi. Kaitan yang dimaksud berupa hadis-hadis Nabi Shallallahu alaihi wasallam tentang keutamaan iman lalu beristiqomah dan terhadap amalan-amalan yang sedikit namun konsisten (istiqomah) dengan penjelasan syarahnya dan hubungan terhadap psikologi individualnya dalam semangat beragama.



UIN SUSKA RIAU

⁴³ Pathur Rahman, Konsep Istiqomah Dalam Islam, *jurnal*, Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2018.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk salah satu bentuk penelitian kepustakaan (library research) yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan oleh penelitian dalam rangka mencari landasan teoritis dan permasalahan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif yaitu menyimpulkan data menjadi kata-kata. Metode yang digunakan penulis adalah metode tematik yang diiringi dengan kajianm kontekstualisasi hadis yaitu mengambil suatu hadis atau beberapa hadis yang mempunyai makna yang sama lalu dikaji secara konteks. Setidaknya ada tiga arti kontekstual. Pertama, kontekstual diartikan sebagaia upaya pemaknaan menanggapi masalah kini yang umumnya mendesak, sehingga arti kontekstual sama dengan situasional; kedua, pemaknaan kontekstual disamakan dengan masa lampau- kini mendatang; ketiga, pemaknaan kontekstual berarti mendudukan keterkaitan antara yang setral (al-qur'an) dan perifer (terapan).

Dalam penelitian ini, penulis akan memaparkan data terkait penelusuran status hadis riwayat Muslim nomor 55 kemudian memaparkan berdasarkan pendapat *muhadditsin* dalam syarah dan kemudian dicari hubungannya dengan analisis perspektif psikologi. Sehingga ditemukan korelasi dan pemahaman baik secara tekstual maupun kontekstual, kemudian disajikan secara naratif.

Sumber Data

Sumber data adalah tempat didapatkannya data yang diinginkan, sumber data terbagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu segala yang berkaitan dengan kajian yang diteliti yaitu bersumber pada hadis Nabi SAW dan kitab syarah.

Sumber data primer yang menjadi rujukan utama oleh penulis dalam penelitian ini adalah kitab-kitab hadis seperti kitab Shahih Bukhari, kitab Shahih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muslim, kitab Syarah Hadis dan kitab-kitab para ulama yang berkaitan dengan penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sekunder yaitu data yang diperoleh penelitian dari sumber yang sudah ada.

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yaitu dari studi perpustakaan seperti jurnal, skripsi, buku ilmiah, artikel, dan makalah yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah melalui dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengambil data yang berasal dari dokumen asli. Disini penelitian mengumpulkan hadis dari beberapa sumber dari kitab hadis yang berhubungan dengan penelitian.

Adapun bentuk pelaksanaan metode dokumentasi dilakukan dengan dua tahap:

1. Takhrij Hadis, adalah menunjukkan tempat hadis pada sumber aslinya, dimana hadis tersebut telah diriwayatkan lengkap dengan sanadnya, kemudian menjelaskan derajatnya jika diperlukan. Dengan tahap ini penelitian dapat mengetahui kualitas sanad dan matan hadis.
2. Mengumpulkan kitab syarah mengenai hadis yang diteliti.

Teknik Analisa Data

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya data di olah dan di analisis untuk mendapatkan informasi. Disini hadis-hadis tentang istiqomah yang telah dikumpulkan berbagai sumber seperti kitab hadis kemudian dilakukan penelitian.

1. Menetapkan masalah yang akan dikaji.
2. Melacak informasi yang berkaitan dengan masalah yang telah diterapkan.



3. Membaca buku, jurnal, skripsi, artikel, dan sebagainya untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan seperti membuka kitab hadis yang berkaitan tentang istiqomah.
4. Menyusun data dan diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang berhubungan, disinilah data yang dikumpulkan dianalisis dengan membuat sub-sub pembahasan yang berkaitan dengan penelitian.
5. Melengkapi uraian dan pembahasan dengan tafsir, syarah, riwayat sahabat dan lain-lain yang relevan dengan permasalahan, sehingga pembahasan semakin sempurna.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya mengenai implikasi hadis istiqomah dalam semangat beragama (analisis perspektif psikologi) maka penulis memaparkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hadis ini terdapat pada hadis *Shahih Muslim No. 55* kitab Iman. Juga dinukilkan oleh *Ahmad (14869), (14870)*. Maka hadis tersebut adalah hadis berkualitas *shahih* menurut ijma' ulama.
Hadis *Shahih Muslim No. 1305* kualitas nya adalah *shahih* menurut ijma' ulama. Juga dinukilkan oleh riwayat oleh *Ahmad (24153), (24260), (24299)*.
Hadis *Shahih Bukhari No. 1084 shahih* menurut ijma' ulama. Juga dinukilkan oleh riwayat lain seperti *Shahih Muslim (1965), Sunan Nasa'I (1742), (1743), Sunan Ibnu Majah (1321), Musnad Ahmad (6296)*.
2. Implikasi Istiqomah dalam semangat beragama (perspektif analisis psikologi) yaitu: lebih mengoptimal diri untuk konsisten dalam beribadah sehingga timbul keikhlasan dan tidak futur (jenuh dalam beragama), hidup lebih tenang dikarenakan mendapatkan penjagaan dari Allah SWT serta mendapatkan kabar gembira bahwa orang yang beristiqomah akan dihadihkan surga oleh Allah SWT, lebih disiplin karena terbiasa mengerjakan amalan yang sudah dikerjakan walaupun amalan tersebut sedikit, dapat memotivasi orang lain dan mendapatkan teladan yang baik bagi diri sendiri. Hal ini merupakan implikasi dari sifat istiqomah dalam semangat beragama.

Saran

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap implikasi hadis istiqomah dalam semangat beragama (analisis perspektif psikologi), masih banyak terdapat kekurangan dalam penelitian. Oleh karena itu, penulis mempunyai beberapa saran dan masukan yang membangun bagi pembaca. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Hendaknya pembaca tidak memrasa puas hanya membaca satu penelitian. Pembaca hendaknya membaca buku-buku, majalah, artikel, penelitian yang berkaitan dengan hadis-hadis tentang istiqomah dan pengaruhnya dalam semangat beragama.
 2. Mulailah untuk menggali ilmu-ilmu yang berkaitan dengan kriti hadis. Baik berupa ilmu yang mempelajari tentang sanad, matan, syarah. Sehingga itu dapat mempermudah bagi pembaca sehingga membantu terhadap memahami dan mengatahu kualitas hadis tersebut dan memahami kandungan syarah yang terdapat pada hadis tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahan
 Abdul Majid Khon. (2010). *Ulumul Hadis*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Abdullah Atong, (2018) *The Ring*, Yogyakarta: Deepublish.
- Abiyyah Naufal Maula, (2023) *Pendidikan Moderasi Beragama* (Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Abu Fida Ismail bin Amr Bin Katsir, *Tafsir al-Qur'an al-Azhim*, Iskandariah: Darul Aqidah
- Abu Ja'far Muhammad bin Jarir bin Yazid bin Katsir bin Ghalib al-Amali ath-Thabari, *Tafsir athbari* (Jakarta: Pustaka Azzam)
- Abul Qa'qa Muhammad bin Shalih Alu Abdillah, *102 Kiat Agar Semangat Belajar Agama Membara terjemahan kitab Kafya tatahammas fi thalabil 'ilmi asy syar'i*. Surabaya: Pustaka Elba
- Abu Zakaria Yahya bin Syaraf an-Nawawi ad-Dimasyqi, (2013), *Syarah Shahih Muslim*, Jakarta: Darul Sunnah,
- Adnan Achiruddin Saleh, (2018). *Pengantar Psikologi*, Makassar: Penerbit Aksara Timur.
- Ahmad Saifuddin, (2022). *Psikologi Umum Dasar*. Jakarta: Kencana.
- A.J. Wensick. (1936). *Al-Mu'jam Al-Mufahras Lil Al-Fadz Al-Hadis An-Nabawi*, Madinah Leiden: Brill.
- Andewi Suhartini, (2010) .“Jurnal Pendidikan Belajar Tuntas : Latar Belakang, Tujuan, Dan Implikasi,”10
- Arif Stiyo Budi, Muhammad Mahpur. (2014). “*Dinamika Psikologis Istiqomah Pada Santri Hamilil Quran Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng*”. Vol. 11 No. 1. *Jurnal Psikologi Islam, Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Bailah, (2019). *Pengolahan Administrasi Penduduk Desa*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam. (2001). *Ensiklopedia Islam*, Jakarta:PT. Ichtiar Baru Van Houve.
- Edy Yusuf Nur Samsu Santosa, (2022) “Konsep dan Urgensi Istiqomah Dalam Islam”, Project Report, Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fatchrur Rahman. (1974). *Ikhtisar Mushtalaha al-Hadis*. Bandung: PT. Al-Ma'arif.
- Hasyim bin Abdullah asy-Syu'il, (2007). *Kiat Cerdas Meraih Istiqomah* Surabaya: La Raiba Bima Amanta.
- Ibnu Jarir Ath Thobari, (1420 H) *Jaami'ul Bayan fii Ta'wilil Qur'an* Cet. 1. Muassasah Ar Risalah.
- Ibnu Katsir, (1420 H) *Tafsir Al-Qur'an Al- 'Azhim*. Dar Thooyyibah.
- Ibnu Qayim al-Jauziyah, *Madarikus Salikin, Pendekatan Menuju Allah*, terj. Katsur Ruhadi (2003), Jakarta: Pustaka Kautsar.
- Ibnu Rajab Al Hambali, (1424 H). *Jaami'ul 'Ulum wal Hikam*.Cet 1. Darul Muayyid.
- Ibnu Rajab, (1414 H/ 1994 M.) *Jami'ul- Ulum wal Hikam* dengan penelitian Syu'aib al-Arnauth dan Ibrahim Bajis, Penerbit ar-Risalah, Cet. 5th
- Jalaluddin, (1997). *Psikologi Agama*. Cet 2. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996). Jakarta: Balai Pustaka.
- Mahmud al-Mishri Abu Ammar, *Mausu'ah min Akhlaqir-Rasul*, (2009). Cairo: Darut- Taqwa, Penerjemah Abdul Amin, *Ensiklopedia Akhlak Muhammad SAW*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- M. Ajaj Al-Khotib. (1998). *Pokok-Pokok Ilmu Hadist*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Yunar Ilyas, *Pengembangan Pemikiran Terhadap Islam*, Cet 1 (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI)
- M. Arif Khoiruddin, (2017). *Pendekatan Psikologi Dalam Studi Islam*, Vol. 2 No 1. An-Nafs: Jurnal Studi Islam, Institut Agama Islam Tribakti Kediri.
- Maulana, Ana wa Islami, (2021). Bogor: Guepedia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hakciptamitik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
 Pekanbaru
- Meta Setyani, (2022) Pasar Valuta Asing: Pentingnya Psikologi dalam Investasi dan Trading. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Ni'matuzahroh, (2018). Aplikasi Psikologi di Sekolah Teori dan Praktik dalam Memahami Masalah-Masalah di Sekolah. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- M Harfin Zuhdi. (2011). *Istiqomah dan Konsep diri seorang muslim*. Vol. 14. No. 1. dalam Jurnal Fakultas Syari'ah.
- Mohammad Daud Gayo, (2021). Urgensi Dan Relevansi Agama Islam Dalam Perjuangan Kemerdekaan Dan Pengelolaan Negara Berdasarkan Pancasila Dan UUD 45. Yogyakarta: Deepublish.
- Muflihah, (2016) "Membangun Masyarakat Perkotaan Dari Semangat Beragama Secara Progresif" STAIN Kudus, Vol. 1 No. 1.
- Muhammad Ali Al-Hasyimi. (2011). *Membentuk Pribadi Muslim Ideal: Menurut al-Qur'an dan As-Sunnah*. Jakarta: Al-I'tishom.
- Muhammad bin Idris bin al-Mundzir bin Daud bin Mihran al-Hanzhali al-Ghathfani, Al Jarhu Wat Ta'dil. Beirut, Darul Kutub Al-Ilmiyah
- Muhammad bin Ismail Abu Abdullah Al-Bukhari Al-Jaaffii, Al-Jami' Al-Musnad Al-Shahih Al-Bukhar. Kairo : Dar Touq Alnajat
- Munzier Suparta, (2002). *Ilmu Hadis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munzier Suparta, Utang Ranuwijaya, (1996) *Ilmu Hadist*, Cet, 2 .Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muslim bin al-Hajjaj Abu al-Hasan al-Qusyairi al-Naysaburi, Shahih Muslim. Beirut: Dar iihya alturath al arabi,
- Nashir Bin Sulaiman Al-Umar, (2007). Melejitkan Semangat Beribadah, (Solo, Pustaka Arafah
- Neila Ramdhani, Supra Wimbarti, Yuli Fajar Susetyo, (2018) Psikologi UIN UK Indonesia Tangguh dan Bahagia. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
- Pathur Rahman. (2018) Konsep Istiqomah dalam Islam Vol 2. No. 2 dalam Jurnal Studi Agama.
- Riska Astyani, Agus Halim, Aep Saepudin. (2021). “Nilai-nilai Pendidikan dari Q.S. Fushsilat Ayat 30-32 tentang Iman dan Istiqomah terhadap Pendidikan Islam” Vol. 1. No. 1 dalam Jurnal Riset Pendidikan Islam.
- Ryan Taufika dan Baihaqi Siddik Lubis, (2022). Pengantar Ilmu Sosial Medan UMSU Press.
- Saad Riyadh. (2007). *Jiwa dalam Bimbingan Rasulullah*. Jakarta:Gema Insani Press.
- S Nasution, (1999). *Teknologi Pendidikan*, Bandung: CV Jammars.
- Subhi as-Shalih. (2009). *Membahas Ilmu- Ilmu Hadis, terj.* Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Syihabuddin Abul Fadhl Ahmad bin Ali bin Muhammad bin Muhammad bin Ali bin Mahmud bin Ahmad bin Hajar. *Fathul Bari* (Jakarta: Pustaka Azzam)
- Suparlinda Andarini, (2021) Budaya Literasi Membaca Dan Keterampilan Menulis Paragraf Siswa Sekolah Dasar. Pati: Maghza Pustaka
- Syu'aib al-Arnauth dan Ibrahim Bajis. (1414 H/ 1994 M).. *Jami'ul- Ulum wal Hikam, juz 1,, karya Imam Ibnu Rajab*, Cet. 5th . Penerbit ar-Risalah.
- Tajul Arifin, (2014). *Ulumul Hadis*, Bandung: Gunung Djati Press.
- Yunar Ilyas, (2010) *Pengembangan Pemikiran Terhadap Hadis*, Cet 1 Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI).
- Yusron Masduki, Idi Warsah, (2020). *Psikologi Agama*, Palembang: CV. Tunas Gemilang Press
- Zainul Arifin. (2010). *Studi Kitab Hadis*. Surabaya: al-Muna.
- Hardik Dewantoro (2020) Pengaruh Pemahaman Materi Hidup Tenang dengan Ketajuran, Amanah, dan Istiqomah Terhadap Kesungguhan Belajar PAI Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
1. <https://www.detik.com/jabar/berita/istiqomah-adalah-penegertian-contoh-dan-dahil-mengapa-diwajibkan>, diakses pada 8 Januari 2023, pukul 12.45.
2. <https://www.mkri.id.php?page=web.Berita&id=11505>, diakses pada 10 Januari 2023, pukul 11.56
3. <https://qoola.my.id/> diakses pada 20 Desember 2022, pukul 10.34
4. <https://tarbawiyah.com/al-istiqamah/> diakses pada 10 Januari 2023, pukul 14.23
5. <https://hadits.in/> diakses pada 14 Januari 2023 pukul 14.56
6. <https://dosenpsikologi.com/teori-tanggung-jawab-dalam-psikologi> diakses pada 7 Juli pada pukul 19.24
7. <https://www.dictio.id/t/faktor-faktor-apa-saja-yang-dapat-melahirkan-sikap-istiqomah//119390/2> diakses pada 17 Juli 2023 pukul 15.07
8. <https://kbbi.web.id/moderat> diakses pada 17 Juli pada pukul 16.15
9. <https://atturots.or.id/berita-sikap-melampaui-batas-dalam-beragama.html> diakses pada 17 Juli pukul 16.23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Bagus Ihza Harahap
 Tempat/Tgl.Lahir : Padangsidempuan/6 Agustus 2000
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Nama Orang Tua : Zulkarnain Harahap (Ayah)
 Masdalena Nasution (Ibu)
 Alamat : Jl. Jend. Sudirman GG. Bintang No. 14 Wek I.
 Kota Padangsidempuan, Kec. Padangsidempuan Utara.
 Prov. Sumatera Utara

RIWAYAT PENDIDIKAN

- TK Kartika Padangsidempuan
- SD Negeri 14 Padangsidempuan
- SMP Negeri 3 Padangsidempuan
- SMA Negeri 1 Padangsidempuan
- Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU